



ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAGANG RETAILER DI SUKABUMI MENGGUNAKAN METODE VERTIKAL

Disusun Oleh:

Salsabila Khairunnisa Kemal

Tasya Khoirunisa

Irnia Ningsih Rukman

Gustian Djuanda



EDITOR: ASSOC PROF DR GUSTIAN DJUANDA,SE,MM

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAGANG
RETAILER DI SUKABUMI DENGAN METODE VERTIKAL

Salsabilla Khairunnisa Kemal
Tasya Khoirunisa
Irnia Ningsih Rukman
Gustian Djuanda



TAHTA MEDIA GROUP

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAGANG RETAILER DI SUKABUMI DENGAN METODE VERTIKAL

Penulis:

Salsabilla Khairunnisa Kemal
Tasya Khoirunisa
Irnia Ningsih Rukman
Gustian Djuanda

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Assoc Prof DR. Gustian Djuanda, S.E., MM

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi,71, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCCN: 62-415-1957-890

Cetakan Pertama:

Desember 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, kami panjatkan puji dan syukur kehadiran-Nya yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan E-Book “Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Retailer di Sukabumi Dengan Metode Vertikal”.

E-book ini telah penulis siapkan sebaik-baiknya dan telah mendapat bantuan dari berbagai pihak untuk memudahkan penyusunan E-book ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan E-book ini.

Selain itu semua, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat kekurangan baik pada struktur kalimat maupun tata bahasa, oleh karena itu dengan tangan terbuka penulis menerima segala masukan dan ulasan dari para pembaca untuk dapat menyempurnakan E-book ini.

Sukabumi, Oktober 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
BAB 2 KONSEP DASAR MANAJEMEN KEUANGAN	8
A. Memahami Manajemen Keuangan.....	8
B. Pengertian Manajemen Keuangan Menurut Para Ahli	8
C. Pentingnya Manajemen Keuangan	11
D. Aktivitas Manajemen Keuangan	11
E. Ruang Lingkup Manajemen Keuangan	13
F. Tujuan Manajemen Keuangan	16
G. Fungsi Manajemen Keuangan	16
H. Analisis Manajemen Keuangan	17
I. Tugas Manajemen Keuangan	18
J. Prinsip Manajemen Keuangan.....	18
K. Tips Mengelola Manajemen Keuangan	20
L. Konsep Dasar Manajemen Keuangan.....	21
BAB 3 ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	24
A. Laporan Keuangan.....	24
B. Analisis Laporan Keuangan.....	29
BAB 4 PROFIL PERUSAHAAN DAGANG RETAIL DI SUKABUMI	36
A. Panca Budi.....	36
B. Toko Sanjaya	40
C. Toko Sinar Makmur.....	44
BAB 5 PENERAPAN RUMUS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN DAGANG RETAIL DI SUKABUMI MENGGUNAKAN METODE VERTIKAL.....	48
A. Laporan Keuangan.....	48
B. Penerapan Rumus	50
BAB 6 SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	65
A. Simpulan.....	65
B. Rekomendasi	66

DAFTAR PUSTAKA	67
PROFIL PENULIS	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Suatu perusahaan didirikan karena memiliki tujuan utama yaitu untuk meningkatkan nilai dari perusahaan tersebut. Meningkatkan nilai suatu entitas juga harus disertai dengan peningkatan efisiensi bisnis. Aspek utama yang dilihat dari tinjauan kinerja adalah tingkat penjualan yang tercantum dalam sebuah laporan. Laporan tersebut menggambarkan perkembangan keuangan perusahaan dalam periode tertentu yang disebut Laporan Keuangan. Laporan Keuangan merupakan sarana penting dalam mengkomunikasikan informasi keuangan dengan pihak di luar perusahaan. Terdapat banyak keputusan keuangan penting yang berkaitan dengan kelangsungan hidup unit bisnis. Dalam pernyataan Konsep Akuntansi Keuangan (SFAC)#1 menjelaskan bahwa tujuan utama Laporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan bisnis dan ekonomi. Untuk memberikan informasi yang berguna, laporan keuangan harus berkualitas tinggi karena akan berdampak positif terhadap modal dan pemasok pemangku kepentingan dalam membuat keputusan investasi, kredit dan alokasi sumber daya yang akan meningkatkan efisiensi pasar secara keseluruhan. Biaya beban dan pendapatan pada setiap akhir periode akuntansi dicatat oleh Perusahaan dalam Laporan Keuangan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas.

Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk mengumpulkan informasi tentang posisi keuangan dan hasil yang diperoleh perusahaan terkait. Dengan melakukan analisis neraca dapat diketahui gambaran posisi keuangan, sementara itu menganalisis laporan laba rugi akan memberikan gambaran mengenai hasil atau perkembangan perusahaan terkait. Pada umumnya Laporan Keuangan suatu perusahaan salah satu metode untuk menilai efektivitas departemen akuntansi, meskipun sampai saat ini laporan berfungsi sebagai dasar untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan berdasarkan analisis yang dilakukan oleh pengambil keputusan dan pihak-pihak yang berkepentingan. Mereka tidak lagi hanya sekedar alat penilaian tetapi pernyataan selalu menyertakan penambahan dan pengurangan atau

perubahan berkala terhadap angka-angka yang dicatat dipengaruhi oleh perubahan nilai informasi yang terkandung dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan, termasuk sebagai pemasok, investor, karyawan, dan pemerintah (khususnya yang berkaitan dengan pajak). Karena laporan keuangan laporan dapat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan, penting untuk memeriksa bagaimana komponen-komponen laporan keuangan yang berbeda berhubungan satu sama lain. Proses ini dikenal sebagai analisis hubungan keuangan. Dapat mempunyai dampak yang signifikan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan, penting untuk memeriksa bagaimana komponen-komponen laporan keuangan yang berbeda saling berhubungan satu sama lain. Proses ini dikenal sebagai analisis laporan keuangan. Terdapat berbagai jenis metode dalam analisis laporan keuangan, seperti analisis laporan keuangan secara vertikal, analisis laporan keuangan secara horizontal dan analisis rasio.

Analisis laporan keuangan secara membandingkan satu memposting di dalam laporan keuangan dengan yang lain adalah caranya dengan vertikal lainnya adalah bagaimana pendekatan analisis vertikal (statis) membandingkan laporan keuangan selama periode waktu tertentu. Pendekatan analisis (statis) membandingkan laporan keuangan selama periode waktu tertentu. Karena metode ini metode hanya membandingkan item-item laporan keuangan pada waktu yang sama, maka dikenal dengan metode statis hanya membandingkan item-item laporan keuangan pada waktu yang sama, hal ini dikenal dengan metode statis. Hubungan-hubungan keuangan antar pos laporan keuangan dalam suatu periode tertentu menjadi subjek utama analisis vertikal. Item dalam periode tertentu adalah subjek utama analisis vertikal. Setiap asset komponen-komponen dinyatakan sebagai persentase terhadap total aset dalam pemeriksaan neraca vertikal. Persentase-persentase total liabilitas dan ekuitas pemilik ditunjukkan untuk setiap kategori liabilitas dan ekuitas. Dari total liabilitas dan ekuitas pemilik ditunjukkan untuk setiap kategori liabilitas dan ekuitas. Item dalam laporan laba rugi dinyatakan sebagai persentase terhadap total pendapatan atau pendapatan dalam analisis vertikal.

Setiap item dalam laporan laba rugi dinyatakan sebagai persentase dari total penjualan atau pendapatan dalam analisis vertikal. Persentase dari total

penjualan atau pendapatan dalam analisis vertikal. Ada beberapa pendekatan analisis yang dapat diterapkan, seperti Analisis Persentase Perkomponen (Common Size), yaitu analisis struktur modal, susunan pembiayaan yang terkait dengan penjualan suatu aset, dan proporsi investasi pada setiap aset sebuah angka aset terhadap total aset. Pendekatan analisis yang dapat diterapkan, seperti Analisis Persentase Perkomponen (Common Size), yaitu analisis struktur modal, susunan pembiayaan yang terkait dengan penjualan suatu aset, dan proporsi investasi pada setiap aset terhadap total aset. Analisis rasio adalah proses untuk mengetahui bagaimana berbagai komponen dalam neraca atau laporan laba/rugi (Perhitungan Hasil Usaha) mencari tahu baik secara terpisah maupun bersama-sama, berhubungan satu sama lain. Analisis titik impas adalah untuk mengidentifikasi tingkat penjualan yang harus dipenuhi oleh perusahaan atau koperasi untuk menghindari kerugian. Analisis ini dapat digunakan untuk menentukan tingkat penjualan terendah di mana suatu bisnis harus memutuskan apakah akan menutup atau melanjutkan operasinya, tingkat penjualan minimum yang diperlukan untuk mencegah kerugian, margin keamanan yang diperlukan untuk mempertahankan tingkat keuntungan tertentu, atau leverage operasi yang diperlukan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk bersaing dengan para kompetitor.

Analisis laporan disajikan secara horizontal dan dibandingkan satu sama lain dengan menggunakan teknik analisis laporan keuangan horizontal (dinamis). Informasi keuangan atau data lainnya ditampilkan dalam satuan atau rupiah berupa kenaikan atau penurunan akun laporan keuangan dua periode atau lebih yang dibandingkan merupakan tujuan dari analisis perbandingan. Analisis komparatif merupakan suatu metode analisis laporan keuangan yang menampilkan dan membandingkan laporan keuangan secara horizontal dengan menampilkan informasi keuangan dan data lainnya dalam mata uang rupiah atau satuan. Tujuan analisis komparatif ini adalah untuk mengidentifikasi perubahan berupa kenaikan atau penurunan laporan keuangan atau data lainnya selama dua periode perbandingan atau lebih. Teknik analisis yang dapat digunakan antara lain, Analisis Perbandingan yaitu teknik analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih.

Analisis komparatif adalah teknik untuk menganalisis laporan keuangan secara bermakna atau untuk menjelaskan arah perubahan suatu fenomena.

Angka-angka dalam laporan keuangan tahunan tidak banyak berarti jika dilihat secara individual. Analisis mempermudah interpretasi laporan keuangan. Analisis tren (indeks) adalah metode analisis yang menentukan tren kondisi keuangan, posisi, dan kinerja, terlepas dari apakah tren tersebut konstan, menurun, atau meningkat.

Analisis sumber dan penggunaan dana (modal kerja atau kas), yaitu teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui sumber dan alokasi dana serta faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan. Analisis perubahan laba kotor, yaitu digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan perubahan laba kotor yang dicapai suatu perusahaan dari periode ke periode dan untuk menentukan laba kotor yang dicapai pada suatu periode tertentu dibandingkan dengan periode tertentu anggaran untuk metode analisis yang akan digunakan. (AP Tinambunan, 2017)

Analisis laporan keuangan secara rasio adalah metode untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dengan membandingkan hubungan antara beberapa angka dalam laporan keuangan. Beberapa rasio keuangan umum yang sering digunakan dalam analisis laporan keuangan; Pertama terdapat Rasio Likuiditas, Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Contoh rasio likuiditas termasuk rasio lancar (current ratio) dan rasio cepat (quick ratio). Selanjutnya Rasio Profitabilitas, Rasio ini mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. Contoh rasio profitabilitas termasuk rasio laba bersih terhadap penjualan (net profit margin), rasio laba bersih terhadap ekuitas (return on equity), dan rasio laba bersih terhadap aset (return on assets). Kemudian Rasio Solvabilitas, Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Contoh rasio solvabilitas termasuk rasio hutang terhadap ekuitas (debt to equity ratio) dan rasio hutang terhadap aset (debt to asset ratio). Lalu Rasio Aktivitas, Rasio ini mengukur efisiensi penggunaan aset perusahaan. Contoh rasio aktivitas termasuk rasio pergantian persediaan (inventory turnover ratio) dan rasio pergantian piutang (accounts receivable turnover ratio).

Terakhir Rasio Efisiensi Operasional, Rasio ini mengukur efisiensi operasional perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Contoh rasio efisiensi operasional termasuk rasio biaya penjualan terhadap penjualan (selling expense ratio) dan rasio biaya operasional terhadap penjualan

(operating expense ratio). Analisis laporan keuangan secara rasio membantu dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan dan membandingkannya dengan standar industri atau perusahaan sejenis. Penting untuk dicatat bahwa rasio keuangan tidak memberikan gambaran lengkap tentang kondisi keuangan perusahaan, tetapi dapat memberikan wawasan yang berguna dalam pengambilan keputusan. Untuk memahami rasio keuangan dengan lebih baik, perlu dilakukan analisis komprehensif dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi perusahaan.

Perusahaan selalu menyusun dan menyusun Laporan Keuangan (*Financial Statement*) yang meliputi Neraca (*Balance Sheet*), Laporan Laba Rugi (*Income Statement*), Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*), Laporan Perubahan Modal (*Capital Statement*), dan disampaikan kepada pemimpin perusahaan pada akhir periode penutupan setiap bulan. Laporan Keuangan (*Financial Statement*) adalah salah satu item penting lainnya yang harus disertakan dalam laporan keuangan yaitu Analisis Laporan Keuangan (*Financial Statement Analysis*). (Mekari, 2023)

Rasio Keuangan (*Financial Ratio*) yang diperoleh dengan membagi suatu angka dengan angka lainnya merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi. Diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya, merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi. Kinerja perusahaan dan keadaan keuangan perusahaan dinilai dengan menggunakan rasio keuangan. Hasil keuangan rasio akan mengungkapkan kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan. (D.Pinem dan B.Dwi M 2020)

Rasio keuangan merupakan representasi hubungan atau keseimbangan (hubungan matematis) antara sejumlah uang tertentu dengan jumlah lainnya. Penggunaan alat analisis berupa rasio ini juga memberikan wawasan kepada analis tentang seberapa baik kinerja suatu perusahaan dan posisi keuangannya, terutama ketika membandingkan rasio tersebut dengan angka rasio perbandingan yang digunakan sebagai pembanding atau memberikan gambaran standar rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan (*financial ratio analysis*) adalah kegiatan membandingkan angka-angka dalam suatu laporan keuangan dengan cara membagi angka yang satu dengan angka yang lain. Hal ini memungkinkan

adanya perbandingan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam suatu laporan keuangan, atau antar komponen laporan keuangan. Laporan ditampilkan sebagai angka selama jangka waktu tertentu manajemen pengelolaan dapat menilai kinerjanya selama periode waktu tertentu dan perusahaan apakah telah memenuhi atau dapat menilai tujuan yang kinerjanya ditetapkan oleh manajemen dengan menggunakan hasil analisis rasio keuangan. Selain itu hasil dari rasio keuangan tersebut dapat digunakan untuk menilai hasil rasio keuangan lainnya. Menilai kapasitas tim kapasitas tim manajemen untuk memanfaatkan seluruh aset perusahaan dengan lebih baik. Penggunaan yang lebih baik atas seluruh aset perusahaan. Hal ini berdasarkan fakta bahwa pada dasarnya tujuan utama analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai sebuah barometer untuk memprediksi atau memperkirakan keadaan perekonomian di masa depan.
- 2) Memeriksa situasi dan masalah manajemen, operasional, dan keuangan perusahaan saat ini.
- 3) Peralatan yang mengukur efisiensi seluruh area dalam perusahaan.

Selain itu, hasil analisis laporan keuangan yang dilakukan manajemen perusahaan memberikan informasi mengenai kinerja dan aset perusahaan, seperti besarnya aset perusahaan, dan berfungsi sebagai cara dilakukan yang memerlukan perbaikan. Mengurangi biaya-biaya yang membebani perusahaan dan menstabilkan kembali keuangan perusahaan. Sebaliknya jika manajemen perusahaan memperoleh informasi yang cukup baik mengenai keadaan keuangannya, maka kita dapat berasumsi bahwa hal tersebut merupakan kekuatan perusahaan dalam menarik investor untuk menginvestasikan uangnya pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa secara umum informasi mengenai kekuatan dan kelemahan perusahaan cukup menggambarkan keadaan dan dikatakan kinerja operasionalnya dalam pengelolaan keuangan.

Perusahaan dagang ritel, khususnya di kota seperti Sukabumi, seringkali sangat kompetitif. Perusahaan dagang ritel harus terus beradaptasi dengan perubahan tren pasar dan mencari cara untuk meningkatkan efisiensi operasional. Menganalisis laporan keuangan dengan pendekatan vertikal dapat membantu perusahaan mengidentifikasi potensi perbaikan pada berbagai pengeluaran dan pendapatan. Manajer perusahaan komersial harus

mengevaluasi kinerja keuangan mereka secara teratur. Pendekatan vertikal memungkinkan Anda melihat bagaimana komponen laporan keuangan Anda berubah seiring waktu. Hal ini membantu perusahaan menilai apakah mereka telah mencapai pertumbuhan yang diinginkan, memangkas biaya yang tidak perlu, atau meningkatkan profitabilitas.

Analisis laporan keuangan dapat digunakan oleh pemangku kepentingan eksternal, seperti investor dan pemberi pinjaman, ketika memutuskan apakah akan berinvestasi di suatu perusahaan atau memberikan pembiayaan. Analisis vertikal membantu Anda memahami struktur laporan keuangan dan mengidentifikasi risiko dan potensi manfaat. Operasional ritel di Sukabumi, seperti halnya di negara lain, harus mematuhi peraturan akuntansi dan perpajakan yang berlaku. Menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan teknik vertikal membantu memastikan bahwa laporan tersebut sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Kebiasaan berbelanja konsumen terus berubah, terutama dengan maraknya e-commerce dan belanja online. Perusahaan ritel di Sukabumi perlu memahami bagaimana perubahan ini akan berdampak pada komponen pendapatan dan biaya dalam laporan keuangan mereka. Analisis neraca juga membantu mengidentifikasi potensi risiko keuangan perusahaan. Memahami komponen laporan keuangan memungkinkan manajemen mengembangkan strategi untuk mengatasi risiko tersebut. Transparansi dalam pelaporan keuangan sangatlah penting. Analisis vertikal membantu meningkatkan transparansi dalam menyajikan informasi keuangan. Dalam konteks ini, analisis laporan keuangan dengan metode vertikal menjadi penting karena dapat memahami lebih dalam mengenai struktur dan kinerja keuangan perusahaan ritel di Sukabumi. Hal ini memungkinkan dunia usaha mengambil keputusan yang lebih baik, merespons permintaan pasar, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan. (Erica, 2017)

DAFTAR PUSTAKA

- AP Tinambunan, S. M. S. (2017). Analisis Vertikal dan Horizontal Terhadap Laporan Keuangan PT Perkebunan Nusantara III (Pesero) Medan. *Analisis Vertikal Dan Horizontal Terhadap Laporan Keuangan PT Perkebunan Nusantara III (Pesero) Medan*.
- Dahlia Pinem dan Bernadin Dwi M. (2020). Potensi Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Pendapatan di UMKM Serang. In *Jurnal JDM* (Vol. 3, Issue 2).
- Dr.Wastam Wahyu Hidayat, SE. , M. (2018). *DASAR-DASAR ANALISA LAPORAN KEUANGAN*.
- Erica, D. (2017). *Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Semen Indonesia Tbk (Persero): Vol. XV* (Issue 2).
- Hasan, S., Elpisah, M., Joko Sabtohadhi, Mp., Nurwahidah, M. M., Abdullah, Ms., Fachrurazi, M. H., & Penerbit Cv Pena Persada, Sa. M. (2022). *MANAJEMEN KEUANGAN*.
- Ichsan Siregar, M., Saggaf, A., & Hidayat, M. (2021). *PELATIHAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS MICROSOFT EXCEL PADA KERAJINAN SONGKET MAYANG PALEMBANG*. 5(1).
- James C. Van Horne. (2016). *Dasar-dasar pengelolaan keuangan*. Van Horne, James C., dan John M. Wachowicz. “JR.,(2005), Dasar-dasar Pengelolaan Keuangan.” (2016).
- Mekari. (2023). Analisis Rasio Keuangan Perusahaan(Financial Analysis Ratio). *Mekari Jurnal*.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Syahrman, M., & Si. (2021). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. NARASINDO MITRA PERDANA. In *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan Juripol* (Vol. 4).

PROFIL PENULIS



Salsabilla Khairunnisa Kemal,

Penulis lahir di Subang, tanggal 19 November 2004.

Penulis adalah alumnus dari SMA Negeri 3 Subang. Saat

ini, penulis tercatat sebagai mahasiswi Nusa Putra

University (NPU) Program Studi Manajemen. Penulis

memiliki hobi memasak dan melukis. Bagi penulis,

memasak bisa memberikan kepuasan tersendiri karena

bisa menciptakan berbagai hidangan lezat, sedangkan dengan melukis penulis

bisa menyalurkan perasaannya dan juga emosi. Keduanya bukan hanya

tentang kesenangan dan kreativitas, tapi juga tentang mengeksplorasi diri

sendiri. Penulis juga aktif mengikuti kegiatan organisasi himpunan

mahasiswa, dan menjabat sebagai ketua divisi dedukasi bidang Pengabdian

Lingkungan Masyarakat (PLM). Penulis selalu ingin meningkatkan kualitas

diri, salah satunya melalui organisasi mahasiswa. Hal tersebut membantunya

mengembangkan keterampilan dan kemampuan. Dengan terlibat dalam

berbagai kegiatan dan proyek, penulis mampu meningkatkan keterampilan

teknis, serta keterampilan soft skill seperti komunikasi, negosiasi, dan

kepemimpinan.



Tasya Khoirunisa,

Adalah seorang mahasiswi kelahiran Sukabumi, 19 Maret 2004, sedang menempuh pendidikannya di Nusa Putra University dengan mengambil program studi Manajemen. Berasal dari keluarga sederhana, penulis memiliki hobi fotografi dalam bentuk mensyukuri setiap nikmat-Nya yang dapat diabadikan dalam sebuah potret.

Penulis aktif mengikuti organisasi luar kampus dan dalam kampus di bidang media yang memberikan wawasan serta pemahaman mendalam tentang dunia penulisan. Dengan kemampuannya dalam penelitian dan wawancara, penulis mampu menghasilkan karya yang informatif, menarik, serta berkualitas. Penulis telah mendedikasikan kehidupan kampusnya dalam dunia penulisan, dengan selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik dalam setiap berita yang dipublikasikan dan terus mengembangkan diri melalui pengalaman dan pengetahuan baru.

Irnia Ningsih Rukman,



Penulis lahir di Sukabumi, 20 Oktober 2003, tumbuh dan besar di kota Sukabumi dan merupakan anak ketiga dari 4 bersaudara. Penulis memulai sekolah dasar di Madrasah Ibtidaiyah Cibatu dan tamat pada tahun 2017. Untuk menambah wawasan pada tahun yang sama, Penulis melanjutkan pendidikan pada Madrasah Tsanawiyah Yasti Cisaat dan selesai pada tahun 2019.

Pada tahun 2019, penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Cisaat dan selesai pada tahun 2022. Saat ini, penulis sedang menempuh pendidikannya di Nusa Putra University, dan mengambil Program Studi Manajemen dengan tujuan untuk mendapat keterampilan kepemimpinan dan komunikasi yang baik, serta mempelajari memahami bagaimana cara mengelola sumber daya manusia, serta proses bisnis. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Penulis mengimplementasikan ilmu dengan menjadi seorang freelancer yang mengelola hubungan dengan customer. Disamping itu, Penulis memiliki hobi travelling, karena dapat membantu mengurangi stress, menambah pengalaman baru dalam hidup, juga meningkatkan dopamin kebahagiaan.



Assoc Prof DR. Gustian Djuanda,
Menyelesaikan Program S1 Ekonomi pada tahun 1986 pada Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dan Program S2 di bidang Keuangan pada tahun 1995 di Universitas Indonesia. Program Doktor di bidang Ekonomi Islam dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2010. Awal karirnya bermula sebagai Asisten Dosen pada Sekolah Tinggi

Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) pada 2 January 1988 hingga 25 Oktober 2010. Selain menyelesaikan Program Akademik Dia juga menyelesaikan Program Sertifikasi Profesi Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan dari Institut Bankir Indonesia pada tahun 1992 and Sertifikat Brevet Pajak AB dari Yayasan Artha Bhakti pada tahun 1999. Pada Institusi Pendidikan berpengalaman memegang jabatan di bidang Manajemen di STEKPI School of Business and Management. Pada tahun 2000, beliau dipercaya menjadi Wakil Ketua bidang Kemahasiswaan kemudian Pada Tahun 2001, dipercaya menjadi Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Dari Tahun 2003 sampai 2006, memegang jabatan sebagai Ketua Konsorsium Lembaga Pengabdian Masyarakat Perguruan Tinggi Swasta DKI Jakarta. Pada Tahun 2006 beliau bergabung menjadi Senior Tax Partner Kantor Akuntan Publik Gatot Permadi Joewono dan menjadi Konsultan Pajak pada beberapa perusahaan. Pada Tahun 2009 Dia diangkat menjadi Kepala Tax Center STEKPI. Sebagai Akademisi penelitiannya berkisar pada Perpajakan, Keuangan dan Perbankan termasuk Perbankan Islam. Sebagian karya ilmiah terbut telah dipublikasikan pada Seminar Nasional dan International. Salah satu bukunya yang berjudul Pelaporan Pajak Penghasilan memperoleh The Ten Best Seller Book dari Kontan Indonesian Daily Newspaper Category pada Tahun 2002. Pada Tahun 2002 mempublikasikan kembali buku lain Pelaporan Pajak Petambahan Nilai dan Pajak Penjualan Barang Mewah. Buku lain yang diterbitkan yaitu Pelapran Zakat Pengurang Pajak Penghasilan. Hasil peneliannya masuk Nominasi Finalis Peneliti Muda LIPI -TVRI in 1989.

Pada 1 Nopember 2010 sampai dengan 31 Oktober 2012 menjadi Visiting Lecturer pada Universiti Utara Malaysia. Sepulang dari Malaysia kegiatannya selain mengajar menjadi Pembimbing dan Penguji Tesis dan Skripsi, Journal Reviewer pada Universitas Pamulang dan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan bidang pengajaran Metodologi Riset, Keuangan dan Perpajakan hingga Tahun 2017. Sejak Tahun 2019 mengajar di Universitas Nusa Putra Prodi Manajemen untuk Mata Kuliah Teori Portofolio dan Analisis investasi, Manajemen Keuangan, Manajemen Resiko Keuangan dan Akuntansi Manajemen. Selain menjadi Reviewer dan Penulis beberapa Jurnal juga aktif menjadi Penulis dan Editor Book Chapter, Book Monograph dan Book Reference.



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996



02-415-1957-890